

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG SIFAT MAGNET MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS V SDN SUMBERCENTENG KECAMATAN KOTAANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahar

SDN Sumbercenteng
bahar123@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sifat magnet di kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar melalui metode demonstrasi dan eksperimen. Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo ditemukan permasalahan antara lain: guru menggunakan model pembelajaran dengan cara ceramah yang cenderung hanya transfer informasi tanpa melibatkan keaktifan siswa, siswa lebih cenderung pasif yang terlihat dari 17 siswa kurang dari 50% siswa yang terlihat bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan siswa yang lain terlihat bergurau dan bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa masih malu dan ragu untuk menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pendapat, rendahnya tingkat keaktifan dan sikap saling kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian menyebabkan hasil belajar siswa tidak mampu mencapai ketuntasan belajar perorangan maupun ketuntasan klasikal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang sifat magnet di kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar melalui metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang terdiri dari dua siklus masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan angket respon siswa. Rata-rata nilai yang di dapat siswa pada siklus I mencapai 68,2% dan pada siklus II mencapai 87,0%. Sedangkan presentase ketuntasan yang dicapai yaitu pada siklus I mencapai 47%, siklus II mencapai 94%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA tentang sifat magnet melalui metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Untuk itu diharapkan guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen dalam pembelajaran IPA sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil atau nilai yang maksimal.

Kata Kunci: *hasil belajar IPA, metode demonstrasi dan eksperimen*

PENDAHULUAN

Guru sebagai pelaku pendidikan seringkali mengalami banyak permasalahan, diantaranya tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara optimal seperti halnya pada pembelajaran IPA materi sifat magnet di kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil tes sebelumnya masih banyak siswa belum tuntas dalam KD tersebut, ini terlihat dari 17 siswa kelas V ada 5 siswa yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan 12 siswa lainnya masih di bawah KKM. Hasil observasi awal dijumpai aktivitas yang terjadi di kelas: (1) guru menggunakan model

pembelajaran dengan cara ceramah yang cenderung hanya transfer informasi tanpa melibatkan keaktifan siswa, (2) siswa lebih cenderung pasif yang terlihat dari 17 siswa kurang dari 50% siswa yang terlihat bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan siswa yang lain terlihat bergurau dan bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, (3) siswa masih malu dan ragu untuk menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pendapat, (4) rendahnya sikap komunikatif dan sikap saling kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas yang berlangsung di lapangan pada saat dilakukan observasi berdampak pada (1)

rendahnya motivasi siswa untuk belajar, (2) rendahnya tingkat keaktifan siswa, serta (3) rendahnya interaksi antar siswa untuk bekerja sama sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan pasif pada saat proses pembelajaran yang akhirnya menyebabkan tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak dapat tercapai secara optimal. Hal ini terlihat ketika guru membahas bersama tentang tugas yang telah diberikan terdapat beberapa hasil pekerjaan siswa yang belum selesai mengerjakan karena mereka kurang memahami materi yang disampaikan (Wardana & Rulyansah, 2019b).

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemui dalam kegiatan observasi, peneliti memilih alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar pada mata pelajaran IPA materi sifat magnet. Alternatif yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Model pembelajaran yang dirasa cocok pada pembelajaran IPA materi sifat magnet adalah metode demonstrasi dan eksperimen.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana suatu model pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bertindak sebagai guru sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

Peneliti menggunakan beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010:17).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar Lokasi penelitian ini beralamat di Desa Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret – Mei 2019 di SDN

Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 17 orang yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran IPA. Sedangkan data kualitatif yaitu data berbentuk bukan bilangan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa serta catatan lapangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Data – data yang dianalisis dipaparkan sebagai berikut: 1) data yang bersumber dari format observasi, 2) data hasil observasi guru, 3) data hasil observasi siswa, 4) data hasil penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran, 5) data yang bersumber dari tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan: 1) memilih materi yang akan dipelajari siswa; 2) merancang RPP; 3) menyiapkan media pembelajaran; 4) menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi guru, LKK, soal tes individu, lembar observasi siswa, lembar catatan lapangan, dan kamera untuk keperluan dokumentasi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 April 2019. Peneliti

bertindak sebagai guru mata pelajaran IPA. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan observasi tentang penerapan metode demonstrasi dan eksperimen serta aktivitas belajar siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibantu oleh seorang observer. Sedangkan pemberian tes akhir dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

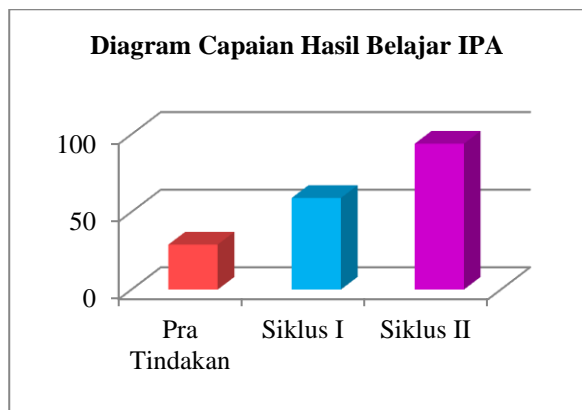
Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya metode demonstrasi dan

eksperimen dalam proses pembelajaran IPA. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus I meningkat sebesar 30% dari kondisi awal 29% menjadi 59%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus II mengalami peningkatan 35% menjadi 94%. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 12% dari kondisi awal 60,6 menjadi 72,8 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan lagi sebesar 14,2% menjadi 87,0. Berikut ini capaian hasil belajar IPA dengan metode demonstrasi dan eksperimen pada siswa kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Capaian Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 70	5	29%	10	59%	16	94%
Nilai < 70	12	71%	7	41%	1	6%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kegiatan guru yang telah menerapkan metode demonstrasi dan eksperimen pada mata pelajaran IPA. Sesuai dengan karakteristik metode demonstrasi dan eksperimen menurut Moh. Sholeh Hamid (2011: 49-50) yaitu kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar

siswa dan pembelajaran tidak hanya pasif siswa mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa dalam memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bimbingan guru. Dengan menerapkan metode demonstrasi dan eksperimen siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran, namun juga dibina untuk memiliki sikap cerdas, trampil, berfikir kritis, kreatif, sesuai dengan tujuan dan fungsi IPA.

KESIMPULAN

Pembelajaran IPA materi sifat magnet melalui metode demonstrasi dan eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbercenteng Kecamatan Kotaanyar tahun pelajaran 2018/2019. Diharapkan guru menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen dalam pembelajaran IPA sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Moleong, J Lexy. 2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S.1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara. 1982.
- Sapriati, Amalia. 2013. *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan : Penerbit Universitas Terbuka
- Silberman, Mel. (2007). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli. Yogyakarta: Insan Madani.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019). Pengembangan Model Ruang Kelas Berbasis Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 125–134.
<https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p125>
- Wiraatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Wiyono. 2007. *Metodologi Penelitian*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang.